

Tanggal Peluncuran	27-Sep-12
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodian	Bank Permata
Nilai Aktiva Bersih / unit	Rp. 1,282.27
Nilai Aktiva Bersih Total	Rp. 46.524 Bio
Kebijakan Investasi	
Saham	0 - 20%
Obligasi	80 - 100%
Pasar Uang	0 - 20%
Periode Penilaian	Harian
Minimum Pembelian	Rp. 100.000,-
Biaya Pembelian	Maks. 1%
Biaya Penjualan	Tidak Ada
Biaya Pengalihan	0,25%
Biaya Manajemen	Maks. 1,5% per tahun
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,2% per tahun
Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih Risiko kredit Risiko likuiditas Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi Risiko nilai tukar Risiko perubahan peraturan dan perpajakan Risiko pembubaran dan likuidasi
Profil risiko dan imbal hasil	Rendah Tinggi

Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Danareksa Melati Pendapatan Utama bertujuan untuk memperoleh pendapatan secara optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat utang.

Alokasi Aset

Obligasi	89.45%
Saham	0.00%
Pasar Uang	10.55%

5 Efek Terbesar

Obligasi Pemerintah	77.51%
Obligasi Indosat	8.64%
Obligasi Pupuk Indo	2.10%
Obligasi Indonesia Infra Fin	0.86%
Obligasi Eximbank	0.34%

Alokasi Sektor

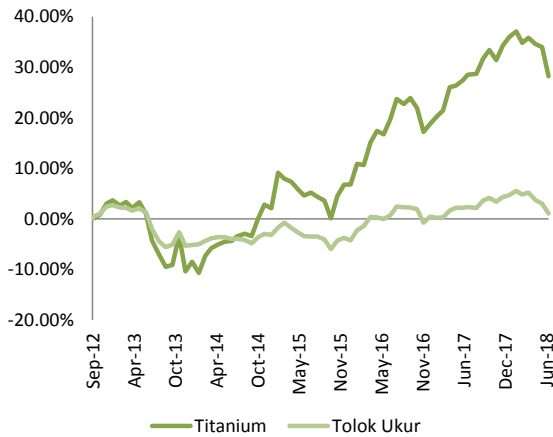
Other	2.10%
Finansial	1.21%
Infrastruktur	8.64%
Konsumer	0.00%
Perd,Jasa & Investasi	0.00%
Obligasi Rekap	77.51%
Pertambangan	0.00%
Properti dan real estate	0.00%

Kinerja

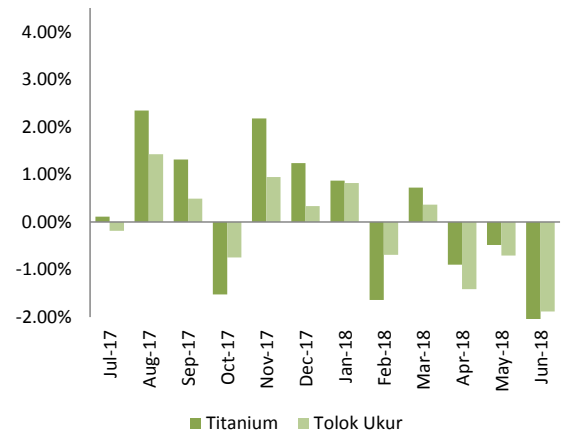
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	9 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Melati Pendapatan Utama	-4.27%	-5.59%	-5.64%	-3.88%	-0.23%	-5.64%	28.23%
Tolok Ukur*	-1.88%	-3.95%	-3.48%	-2.97%	-1.28%	-3.48%	1.05%

*Tolok Ukur : 80% indeks SUN 5 tahun dan 20% ATD BUMN 3 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Kinerja pasar obligasi rupiah sangat tertekan selama kuartal II-2018. Pelemahan rupiah atas dollar sebesar -3.92% qoq merupakan salah satu penyebab kinerja obligasi rupiah tidak menguat selama kuartal ini. Kenaikan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia sebesar 100 bps diharapkan dapat menstabilkan nilai tukar rupiah atas dollar, selain itu permintaan dollar cenderung lebih menurun di semester II-2018 akibat tidak adanya pembayaran dividen dan pembayaran utang luar negeri. Inflasi di tahun 2018 yang cenderung terkendali (inflasi year to date sampai Juni-18 sebesar 1.89%) serta pertumbuhan ekonomi di kuartal II yang diprediksi membaik diharapkan dapat memberikan sentimen positif bagi pergerakan obligasi rupiah.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyerahan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).